

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik. Desain penelitian yang digunakan adalah study cross sectional yang mana pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada suatu saat (point time approach).

3.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 24 Mei – 2 Juni 2023.

3.3 Lokasi/Tempat Kegiatan

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Cerme Kabupaten Gresik.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1 pada bulan Maret 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Cerme sebanyak 73 ibu.

3.4.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel ini memakai purposive sampling yang berjumlah 50 ibu hamil dengan melihat kriteria inklusi. Pengambilan sampel pada seluruh ibu hamil usia kehamilan trimester 1 pada bulan Maret 2023 di Wilayah kerja Puskesmas Cerme. Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

A. Kriteria inklusi :

1. Ibu hamil yang terdaftar di data Puskesmas Cerme
2. Ibu hamil dengan usia kehamilan trimester 1
3. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden
4. Ibu hamil dalam keadaan sehat

B. Kriteria eksklusi :

1. Ibu hamil yang tidak terdaftar di data Puskesmas Cerme
2. Ibu hamil yang tidak bersedia menjadi responden

3. Ibu hamil yang tidak dengan usia kehamilan trimester 1

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabel Penelitian

A. Variabel Independen

Dalam konteks penelitian ini, variabel independen adalah pengetahuan gizi dan pola konsumsi. Variabeli independen adalah faktor-faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yang merupakan variabeli yang ingin diukur atau diamati perubahannya dalam penelitian ini.

B. Variabel Dependen

Variabel dependeni dalam penelitian ini adalah status gizi ibu ihamil pada trimester pertama kehamilan. Artinya, variabel ini merupakan variabel yang idipengaruhi oleh variabel independen, yaitu pengetahuan gizii dan pola konsumsi.

3.5.2 Definisi Operasional

A. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oerasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	Pengetahuan tentang gizi	Pengetahuan dalam penelitian ini adalah informasi tentang gizi bagi ibu hamil yang diperoleh melalui kriteria: <ul style="list-style-type: none"> - Baik = dapat menjawab benar sebanyak 16-20 soal. - Cukup = dapat menjawab benar sebanyak 12-15 soal - Kurang = dapat menjawab benar sebanyak 0-11 <p>(Wawan A & Dewi M, 2019)</p>	Wawancara dan Kuisisioner pengetahuan gizi	Ordinal
2.	<i>Estimated Food Record</i>	Recall metode <i>Estimated Food records</i> , responden diminta untuk mencatat sendiri apa yang telah di konsumsinya dalam bentuk URT atau gram. Responden juga mencatat nama masakan,	Form <i>Estimated Food Record</i>	Ordinal

		<p>cara persiapan hingga pengolahannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Defisit berat : < 70% - Defisit sedang : 70-79% - Defisit ringan : 80-89% - Asupan Normal:90-119% - Asupan Lebih : > 120% <p>(WNPG, 2012)</p>	
3	Status Gizi	<p>Status gizi ibu hamil merupakan keadaan tubuh mengenai asupan yang ibu miliki selama hamil dengan pengukuran status gizi dapat dilihat melalui pengukuran LILA dan IMT dengan kriteria:</p> <p>A.LILA</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Severly underweight</i> = < 21,1 cm - <i>Underweight</i> = < 23,5 cm - <i>Normal</i> = 23,5 cm – 28 cm - <i>Overweight</i> = >28 cm - <i>Obesity</i> = > 29,4 cm <p>(Departemen Kesehatan Afrika Selatan, 2019)</p>	<p>Pengukuran pita LILA dan pengukuran tinggi serta berat badan</p> <p>Ordinal</p>

3.6 Bahan dan Alat Penelitian

Alat bantu dalam penelitian ini antara lain :

- A. Alat tulis
- B. Pita pengukur Lingkar lengan atas (LILA)
- C. Kuisisioner pengetahuan gizi
- D. Kuisisioner pola makan meliputi identitas, *Estimated food record* , *Food Frequency Questionnaire (FFQ)* dan status gizi (berat badan, tinggi badan dan lingkar lengan atas)
- E. Program komputer (pengolah data statistik dan *microsoft excel*)

3.7 Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

3.7.1 Teknik pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan kegiatan mendapatkan data kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

A. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber secara langsung. Pada data primer ini dikumpulkan pada peneliti sebagai mahasiswa jurusan ilmu gizi. Data primer dalam penelitian ini meliputi:

1) Identitas sampel

Identitas sampel dikumpulkan dengan cara wawancara dengan melakukan pengisian form identitas sampel yang berisi :

- Nama Ibu
- Usia Ibu
- Usia kehamilan
- Tinggi badan Ibu
- Berat badan sebelum hamil
- Berat badan saat ini
- Riwayat penyakit ibu
- Riwayat ibu melahirkan

2) Pengetahuan gizi Ibu hamil

Pengetahuan gizi ibu hamil dikumpulkan dengan wawancara serta melakukan pengisian kuisioner mengenai pengetahuan gizi ibu hamil. Hasil pengisian kuisioner terbagi menjadi tiga kategori yaitu (Wawan & M., 2019):

- Baik : pertanyaan benar 16-20 soal
- Cukup : pertanyaan benar 12-15 soal
- Kurang : pertanyaan benar 0-11 soal

3) Status Gizi

Penilaian status gizi pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pengukuran Lingkar lengan atas (LILA). Pengukuran ini dapat menentukan indikasi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Berikut merupakan cara pengukuran LILA pada responden.

- Pengukuran dilakukan pada tangan kiri pada bagian tengah antara bahu dan siku (pada orang kidal memakai tangan kanan)
- Lengan dalam posisi bebas serta lengan baju tidak dalam keadaan tegang

- Siapkan pita LILA dalam kondisi baik tidak kusut atau lipat. Lingkarkan pita LILA tidak ketat atau tidak terlalu longgar
- Kemudian baca pembacaan skala dengan benar

Berikut merupakan hasil ukur ambang batas LILA pada ibu hamil

Tabel 3. 2 Hasil ukur Ambang Batas LILA ibu hamil

Kategori status gizi (LILA)	Ambang batas
<i>Severly underweight</i>	< 21,1 cm
<i>Underweight</i>	< 23,5 cm
<i>Normal</i>	23,5 cm – 28 cm
<i>Overweight</i>	>28 cm
<i>Obesity</i>	>29,4 cm

Sumber : Departemen Kesehatan Afrika Selatan, 2019

4) Data Asupan (*Estimated Food Record*)

Data asupan yang dikumpulkan oleh peneliti adalah intake zat gizi makro (energi, protein, karbohidrat, lemak), asam folat dan zat besi kepada responden dengan form *Estimated Food Record*. Pelaksanaan wawancara hari pertama dilakukan di rumah responden dengan waktu yang telah ditentukan serta wawancara hari kedua secara daring dengan *personal chat*. Wawancara *Estimated Food Record* di lakukan secara tidak berturut-turut yaitu 2 hari kerja dan 1 hari libur

Hasil wawancara *Estimated Food Record* dikonversikan dari ukuran rumah tangga (URT) ke dalam ukuran berat (gram atau milimeter) setelah itu dianalisis dengan program Nutrisurvey lalu dilakukan perhitungan rumus BB AKG (Priatsari, 2017).

$$- \frac{\text{BBA}}{\text{BB AKG}} \times \text{Kebutuhan AKG} = n$$

$$- \frac{\text{Intake}}{N} \times 100\%$$

Berikut kategori tingkat kecukupan gizi sesuai rekomendasi Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (2012) memiliki beberapa kategori :

Tabel 3. 3 kategori tingkat kecukupan gizi

Kategori	Nilai Presentase
Defisit Berat	< 70%
Defisit sedang	70-79%
Defisit ringan	80-89%
Asupan normal	90-119%
Asupan Lebih	>120%

Sumber : WNPG, 2012

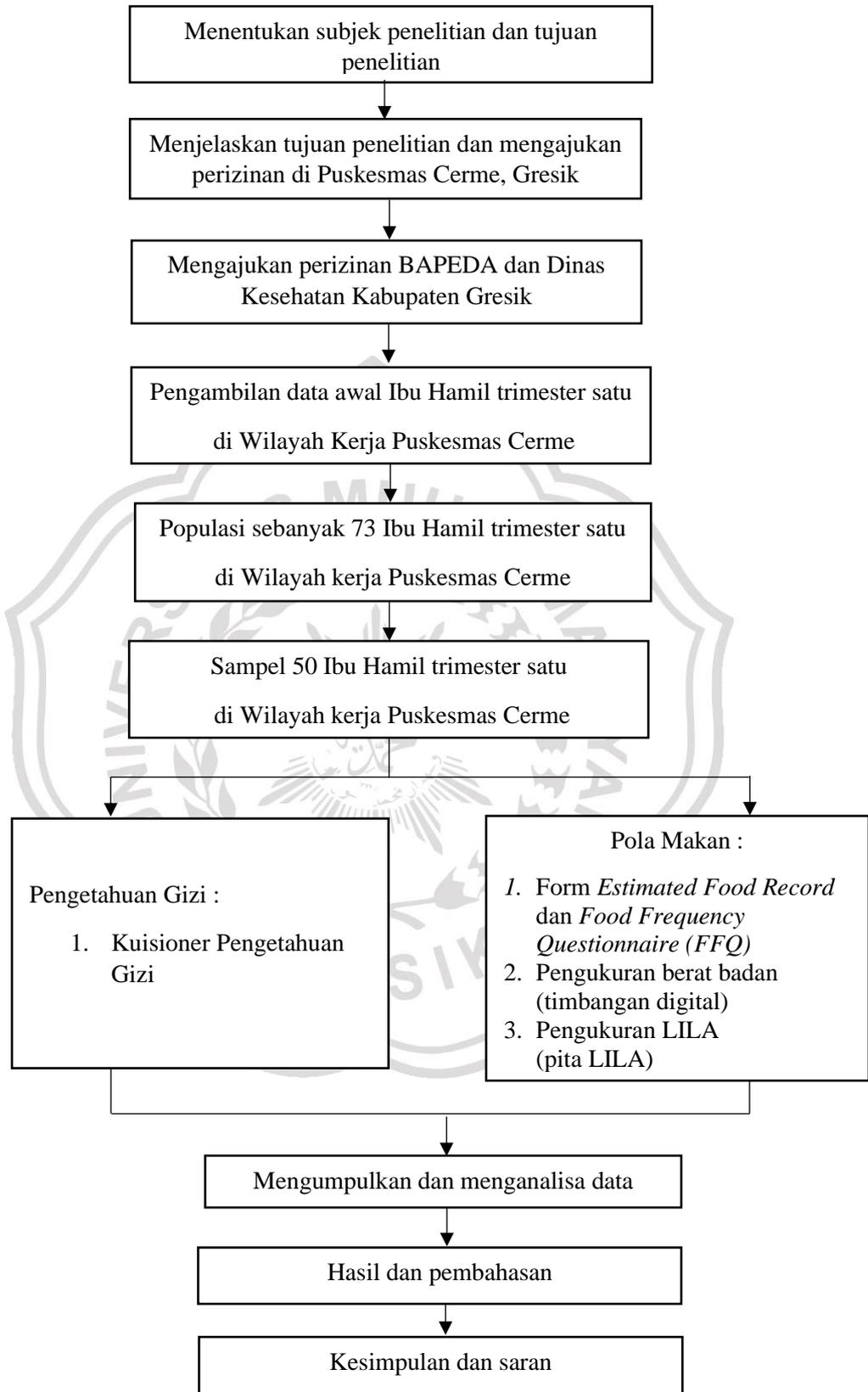
B. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dari sumber atau pihak lain yang telah mengumpulkan data sebelumnya untuk tujuan lain. Dalam konteks ini, data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak puskesmas sebelumnya sebagai bagian dari gambaran umum dan jumlah ibu hamil trimester 1 di Wilayah kerja Puskesmas Cerme.

3.7.2 Instrumen pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuisisioner pengetahuan gizi, form *Estimated Food Record*, form *Food Frequency Questionnaire (FFQ)*, buku foto makanan, timbangan digital, microtoise dan pita Lingkar lengan atas (LILA).

3.8 Kerangka Operasional



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

3.9 Teknik Analisa Data

Setelah data dikumpulkan maka proses selanjutnya yaitu pengolahan data. Pada pengolahan data memiliki beberapa tahapan seperti *Editing* (mengedit data), *Coding* (memberikan kode data), *Scoring* (memberikan skor), *analysing* (menganalisis data). Setelah itu data *tabulating* (di tabulasi) kemudian dimasukkan sesuai tabel kategorinya serta dilakukan pengecekan kembali.

A. Analisa Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel independen (pengetahuan gizi dan pola konsumsi) serta variabel dependen (status gizi) yang digunakan dalam penelitian. Analisis univariat dilakukan dengan cara mendeskripsikan setiap variabel secara terpisah menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentase.

B. Analisa Bivariat

Analisis bivariat pada penelitian ini bertujuan untuk melihat adanya atau tidaknya hubungan antara variabel dependen (pengetahuan gizi dan pola konsumsi) dengan variabel independen (status gizi). Dalam analisis ini, digunakan skala data ordinal untuk semua variabel, dan uji korelasi Spearman digunakan untuk mengukur hubungan antara pengetahuan gizi, pola konsumsi, dan status gizi.

Hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman* akan menunjukkan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (pengetahuan gizi dan pola konsumsi) dengan variabel dependen (status gizi). Jika nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh dari uji *Spearman* kurang dari 0,005, maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,005, maka tidak ada hubungan yang bermakna antara kedua variabel tersebut.